

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Adapun pemaparan yang lebih lengkap akan dijelaskan pada bagian sesudah ini.

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sehingga memunculkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman peserta didik antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode Ceramah pada peserta didik kelas XI di SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang Tahun Ajaran 2010/2011

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai 21 Oktober 2010

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang

C. Variabel dan Indikator

Menurut Mohamad Ali, Variabel diartikan sebagai gejala, karakteristik, atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Variabel adalah objek penelitian atau

¹Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 26

apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian² Berbeda menurut Hatch dan Farhady yang menyatakan bahwa variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai varians.³ Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel merupakan subjek penelitian yang mempunyai gejala karakteristik maupun kemunculan yang berbeda.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pemahaman iman kepada Rasul-Rasul Allah dan .penerapan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* serta metode pembelajaran ceramah. Pemahaman berkedudukan sebagai variabel dependen atau sering disebut sebagai variable terikat yaitu suatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perilaku.⁴ Sedangkan penerapan metode pembelajaran merupakan variable independent atau sering disebut dengan variabel bebas yaitu keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek.⁵ Variabel independent ada dua yaitu metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan metode pembelajaran Ceramah yang akan digunakan sebagai pembanding. Penelitian ini akan membandingkan penerapan kedua metode tersebut.

Adapun indikator dari berbagai variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah adalah:

- a. Menjelaskan kembali.

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menjelaskan kembali materi iman kepada Rasul-Rasul Allah.

- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri.

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menguraikan kembali materi iman kepada Rasul-Rasul Allah yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet 13, 2004), hlm. 118

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta ,2007), hlm. 60

⁴Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistik Pendekatan Teoritis dan Aplikasi*, (Malang: UIN Malang Press, Cet 1, 2008), hlm. 19

⁵*Ibid*

c. Merangkum.

Dari banyak uraian pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi peserta didik mampu meringkas uraian materi iman kepada Rasul-Rasul Allah tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi tersebut.

d. Memberikan contoh.

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi iman kepada Rasul-Rasul Allah. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

e. Menyimpulkan

Peserta didik akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi iman kepada Rasul-Rasul Allah yang telah dipelajari.

2. Metode kooperatif *Jigsaw* adalah:

- a. Adanya kelompok asli.
- b. Adanya kelompok ahli.
- c. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 6 peserta didik yang dibagi secara homogen.
- d. Setiap kelompok mendiskusikan suatu materi yang berbeda dengan tema yang sama.

3. Metode Ceramah

- a. Pendidik menjelaskan.
- b. Peserta didik mendengarkan.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan komparasi yaitu membandingkan dua hal yang sesuai dengan kajian topik penelitian yang sedang diteliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Metode survey yaitu pengamatan atau penyelidikan yang

kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.

E. Teknik Penentuan Responden

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Penelitian yang populasinya besar hanya mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sebagai responden. Sebagian dari populasi ini sering disebut dengan istilah sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan penentuan besarnya sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi tetapi apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶ Pada dasarnya dalam pengambilan sampel ini mempunyai anggapan bahwa semakin besar sampel semakin besar mencerminkan populasinya.

Berdasarkan ketentuan yang ada maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah respondennya kurang dari 100. Sedangkan yang menjadi responden adalah peserta didik kelas XI di SMA Unggulan Nurul Islami Mijen yang terdiri dari dua kelas yaitu program IPA dan IPS. Dari kedua kelas tersebut masing-masing terdiri dari 15 peserta didik program IPA dan 16 peserta didik program IPS.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat

⁶ Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm 130

dijadikan dasar bagi penetapan angka.⁷ Sebagaimana diketahui bahwa tes sebagai instrumen pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes lisan dan tes tertulis. Pada penelitian ini akan digunakan tes tertulis dalam rangka menjawab permasalahan dari penelitian yang diajukan yaitu studi komparasi tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar dengan metode kooperatif *jigsaw* dan yang diajar dengan metode ceramah di SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan materi pokok tes pemahaman peserta didik.

Materi pokok yang diteskan untuk mengetahui pemahaman peserta didik kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang yang diambil dari materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah

b. Pelaksanaan tes.

Pelaksanaan tes pemahaman peserta didik tentang Iman kepada Rasul-Rasul Allah dilaksanakan pada saat jam pelajaran PAI yang membutuhkan waktu selama 35 menit.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tinjauan dan historis keadaan SMA Unggulan Nurul Islami Mijen serta data nama peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

⁷Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet1, 2009), hlm. 184

⁸Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240

Sebagai langkah awal, peneliti terlebih dahulu mencari data jumlah peserta didik kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Tahun Ajaran 2010/2011 melalui bagian tata usaha. Pada langkah ini peneliti memilih dua kelas yang akan digunakan dalam eksperimen ini. Kelas yang satu diterapkan metode kooperatif *Jigsaw* sedangkan yang satunya diterapkan metode Ceramah.

Selanjutnya setelah memetakan objek penelitian maka peneliti langsung menetapkan sampel dengan menggunakan teknik populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan tes peninjauan secara tertulis untuk mengetahui pemahaman awal tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah dari masing-masing objek penelitian.

Pembuktian ini penguji menggunakan uji homogenitas data. Kemudian setelah mengetahui bahwa hasilnya homogen, dilanjutkan pendidik (pendidik asli dari sekolah tersebut) menerapkan metode kooperatif *Jigsaw* dan metode Ceramah pada kelas yang berbeda. Setelah kegiatan tersebut selesai selanjutnya peneliti memberikan tes yang kedua untuk mengetahui hasilnya. Kemudian data yang terkumpul dimasukkan dalam tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang terkumpul dari analisis, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien *t-test*. Koefisien tersebut menunjukkan tingkat perbedaan pemahaman peserta didik tentang Iman kepada Rasul Allah antara penerapan metode kooperatif *Jigsaw* dengan penerapan metode Ceramah. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 138

$\overline{X}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\overline{X}_2$ = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah responden 1

n_2 = Jumlah responden 2

Kemudian untuk menguji hipotesis yang telah ada dapat dilakukan dengan membandingkan t_0 (t-score dari hasil pengolahan data) dengan t_t (t- score dari t tabel). Jika hasil t_0 lebih kecil dari t_t , maka hasilnya non signifikan (rumus hipotesis ditolak) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang. Akan tetapi, jika t_0 lebih besar dari t_t berarti hasilnya signifikan (rumusan hipotesis diterima) dan ada perbedaan yang signifikan pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul Allah antara yang diajar dengan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis lanjutan yang didasarkan pada hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini dijelaskan secara rinci tentang seberapa besar tingkat perbedaan dari penggunaan kedua metode tersebut.